

Pemahaman *Grammar* Mahasiswa dalam Pengembangan Kemampuan *Speaking*

Siti Sifa Hanifa¹, Mega Febriani Sya²

Universitas Djuanda, sitisifah04@gmail.com, megafebrianisya@unida.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan *Speaking* (berbicara) dalam pembelajaran Bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa di era globalisasi saat ini. Konsep dasar dalam pembelajaran *Grammar* sebagai fondasi untuk meningkatkan kemampuan *Speaking* (berbicara) yang efektif. Namun, banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan karena pemahaman *Grammar* yang kurang, yang berdampak pada kualitas *Speaking* mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana pemahaman *Grammar* yang baik dapat memahami dan meningkatkan kemampuan *Speaking* mahasiswa. Metode yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan responden mahasiswa dan kajian pustaka. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memahami dan meningkatkan kemampuan *Grammar* lebih baik memiliki *Speaking* yang efektif dan percaya diri dalam berbicara. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman *Grammar* memberikan dampak baik pada kelancaran dan ketepatan *Speaking* mahasiswa. Akhirnya, dengan adanya present continuous sangat penting dalam *Speaking*, namun tidak banyak mahasiswa yang memahami sepenuhnya, artikel ini mendorong kesadaran dan latihan lebih lanjut.

Kata Kunci: *Speaking*, *Grammar*, mahasiswa, Bahasa Inggris, *present continuous*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris di era globalisasi merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa untuk mendukung kesuksesan di bidang akademik dan kesiapan memasuki dunia kerja (Hulu & Ambalegin, 2018). Selain bahasa Indonesia, bahasa Inggris juga digunakan dalam berbagai bidang komunikasi, termasuk pendidikan, serta dunia profesional (Maulana et al., 2023). Oleh karenanya, mahasiswa dituntut tidak hanya memahami bahasa Inggris secara pasif, tetapi juga mampu mengaplikasikan secara aktif, khususnya dalam keterampilan *Speaking* (berbicara). (Farhani et al., 2020)

Speaking merupakan bagian dari implementasi topik Komunikasi Efektif. Pada materi ini diharapkan setiap mahasiswa memiliki kemampuan berbicara untuk menyampaikan ide dan gagasan (Rahmayanti et al., 2023). Kemampuan *Speaking* (berbicara) dalam bahasa Inggris memerlukan beberapa aspek pendukung, salah satunya adalah pemahaman *Grammar* yang baik (Hustiana et al., 2023). Memahami *Grammar* membantu kita untuk memahami teks kita baca dalam bahasa Inggris dengan lebih baik dan mempercepat pemahaman (Zainal et al., 2022) (Maulana et al., 2023). *Grammar* berfungsi sebagai aturan dasar dalam membentuk kalimat yang benar, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman (Maizarah et al., 2024). Dengan pemahaman *Grammar* yang baik, mahasiswa mampu merangkai kalimat secara struktural tepat, memiliki makna sesuai, serta cocok dengan konteks pembicaraan (Herpindo et al., 2023). Hal ini sangat penting karena meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui pemahaman *Grammar* yang baik terletak pada fakta bahwa *Grammar* berfungsi sebagai fondasi struktur bahasa, serta sebagai alat penting untuk membangun kepercayaan diri dan kelancaran berbicara (Hapsari et al., 2023). Tanpa pemahaman *Grammar* yang baik mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang benar atau memilih kata yang tepat, yang dapat menghambat kelancaran komunikasi dan mengurangi kepercayaan diri mereka (Sari & Lestari, 2019).

Idealnya, mahasiswa seharusnya memiliki kemampuan *Speaking* yang lancar, menggunakan struktur kalimat yang tepat, memilih kosakata yang sesuai, dan sesuai dengan konteks sosial, dimana mereka dapat berbicara dengan percaya diri tanpa ragu-ragu akibat kesalahan *Grammar* (Rahmawati & Gusniwati, 2024). Namun, kenyataannya banyak mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan *Grammar* ke dalam praktik *Speaking*, seperti kesulitan dalam penggunaan past tenses masa lalu yang tidak sesuai dengan struktur kalimat atau pemilihan kata kerja yang tepat. Kondisi ini menurunkan rasa percaya

diri, melemahkan keberanian untuk berkomunikasi secara aktif. Kesalahan *Grammar* yang sering terjadi juga menghambat kelancaran berbicara. (Helmanda & Nisa, 2018)

Dengan latar belakang meningkatkan kemampuan *Speaking* mahasiswa melalui pemahaman *Grammar* yang baik, penting untuk mengkaji bagaimana pemahaman *Grammar* dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan *Speaking* mahasiswa, sekaligus mencari strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan keduanya secara efektif. (Wahyuddin & Syarifudin, 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk meneliti kaitan antara pemahaman *Grammar* yang baik dengan peningkatan kemampuan *Speaking* (berbicara) mahasiswa (Zainuddin, 2025). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara 2 orang mahasiswa prodi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) mengenai pengalaman mereka dalam belajar pemahaman *Grammar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (Murti, 2024). Sepuluh pertanyaan wawancara yang digunakan meliputi: (1) Bagaimana pengalaman kamu dalam mempelajari *Grammar* bahasa Inggris? (2) Apakah kamu merasa pemahaman *Grammar* berkontribusi pada peningkatan kemampuan *Speaking* kamu? (3) Apa tantangan utama yang kamu alami saat menerapkan *Grammar* dalam praktik berbicara? (4) Bagaimana kesalahan *Grammar* mempengaruhi kepercayaan diri kamu saat berbicara? (5) Apakah kamu sering menggunakan tenses seperti present continuous dalam percakapan sehari-hari? (6) Strategi apa yang kamu terapkan untuk meningkatkan pemahaman *Grammar* guna mendukung *Speaking*? (7) Menurut kamu, apakah latihan *Grammar* secara terpisah efektif untuk memperbaiki kelancaran berbicara? (8) Bagaimana konteks sosial memengaruhi penerapan *Grammar* dalam *Speaking*? (9) Apa pemahaman *Grammar* membuat kamu lebih percaya diri saat berbicara bahasa Inggris? Alasannya kenapa? (10) Bagaimana kamu menilai

peningkatan kemampuan *Speaking* setelah memiliki pemahaman *Grammar* yang baik?.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggabungkan hasil wawancara dilakukan dengan dua mahasiswa prodi pendidikan guru sekolah dasar, dengan tujuan mengetahui pengalaman mereka dalam mempelajari *Grammar* dan bagaimana hal itu memengaruhi kemampuan berbicara (*Speaking*). Ringkasan hasil wawancara didasarkan pada jawaban kedua mahasiswa, temuan utama dari wawancara berdasarkan sepuluh pertanyaan yang diajukan:



Peta Konsep: *Grammar* sebagai Fondasi *Speaking*

1. Pengalaman awal belajar *Grammar*

Kedua mahasiswa menyatakan bahwa belajar *Grammar* pada awalnya cukup sulit karena banyak aturan yang perlu dihafal. Mahasiswa 1 menjelaskan bahwa latihan tulis dan percakapan membantu meningkatkan pemahaman lebih baik, sementara Mahasiswa 2 mengatakan prosesnya memang berat tetapi membantu untuk memahami struktur

kalimat. Mahasiswa awal mempelajari *Grammar* sering merasa kesulitan dalam belajar, tetapi latihan berulang dapat membantu menyusun kalimat yang tepat dan tidak terjadi kesalahan. (Murti, 2024)

2. Kontribusi *Grammar* terhadap *Speaking*

Keduanya sepakat bahwa pemahaman *Grammar* membantu menyusun kalimat yang lebih rapi dan jelas saat berbicara. Mahasiswa 1 menyebutkan pemahaman *Grammar* sangat membantu menyusun kalimat lebih jelas saat berbicara, sedangkan Mahasiswa 2 menyatakan *Grammar* membuat ucapan lebih teratur dan mudah dipahami. Adanya hubungan positif antara penguasaan *Grammar* dengan kemampuan berbicara secara efektif untuk meningkatkan keterampilan (Rijal, 2022).

3. Tantangan utama saat menerapkan *Grammar* dalam praktik berbicara

Tantangan terbesar adalah kesulitan berbicara secara spontan, di mana aturan *Grammar* sering terlupakan. Mahasiswa 1 menyebutkan kesalahan dalam penggunaan tenses dan struktur kalimat, sementara Mahasiswa 2 menyoroti lupa aturan saat berbicara dengan cepat. Mahasiswa kesulitan dalam berbicara karena minimnya kosakata dan penggunaan bahasa Inggris menghambat kelancaran komunikasi (Nursyahida et al., 2024).

4. Dampak kesalahan *Grammar* pada Kepercayaan Diri

Kesalahan *Grammar* dapat menurunkan kepercayaan diri, karena takut terdengar salah atau tidak dipahami. Mahasiswa 1 merasa ragu melanjutkan percakapan, sedangkan Mahasiswa 2 khawatir terdengar tidak benar. Bahwa kepercayaan diri adalah pondasi utama keberhasilan bagi kehidupan (Syifa, 2021).

5. Penggunaan Tenses Tertentu

Keduanya sering menggunakan *present continuous* untuk menjelaskan kegiatan yang sedang terjadi, terutama saat menceritakan aktivitas saat ini.

6. Metode belajar *Grammar*

Mahasiswa 1 belajar melalui contoh percakapan, menonton video bahasa Inggris, dan praktik langsung, dimulai dari kalimat sederhana. Mahasiswa 2 menggunakan latihan, menonton contoh percakapan, dan membuat kalimat sendiri. Pembelajaran metode online juga efektif mendukung kemampuan berbicara (Atmowardoyo & Sakkir, 2022). Keterlibatan dalam komunitas fandom mendorong aktivitas membaca dan menulis, yang memperkuat

kemampuan tata bahasa, serta sering kali melibatkan kegiatan berbicara, seperti diskusi di festival membaca, sehingga mahasiswa dapat berlatih berbicara sambil menerapkan kaidah tata bahasa(Sya et al., 2022).

7.Efektivitas latihan *Grammar*

Latihan *Grammar* secara terpisah berguna untuk memahami aturan dasar, tetapi perlu dikombinasikan dengan praktik berbicara untuk meningkatkan kelancaran. Mahasiswa 1 menekankan pentingnya gabungan keduanya, sementara Mahasiswa 2 mengatakan latihan lebih efektif jika digabung dengan praktik.Latihan pemahaman *Grammar* dengan *Speaking* agar lebih lancar berkomunikasinya.(Mustikawati et al., 2024)

8.Perbedaan *Grammar* dalam situasi berbeda

Keduanya mahasiswa menyatakan dalam situasi santai, *Grammar* lebih fleksibel saat d situasi formal lebih diperhatikan.

9.Dampak pada kepercayaan diri

Pemahaman *Grammar* meningkatkan kepercayaan diri karena kalimat lebih tepat dan terstruktur. Mahasiswa 1 merasa lebih yakin menyampaikan pesan, sedangkan Mahasiswa 2 merasa struktur yang jelas membuat lebih percaya diri saat berbicara.Kepercayaan diri fondasi untuk meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya kunci sukses berkomunikasi.

10.Peningkatan Kemampuan *Speaking*

Keduanya merasakan kemajuan yang cukup besar, seperti membentuk kalimat lebih cepat, mengurangi kesalahan, dan berbicara lebih lancar serta jelas. Mahasiswa 1 menyoroti penurunan kesalahan dan peningkatan kelancaran, sementara Mahasiswa 2 melihat kalimat lebih rapi dan pesan lebih mudah dipahami.(Hulu, 2018)

Secara keseluruhannya, wawancara menunjukkan bahwa *Grammar* dianggap sebagai fondasi utama dalam keterampilan berbicara(History, 2020).Meskipun mahasiswa masih menghadapi tantangan ketika berbicara,pemahaman *Grammar* tetap dianggap penting untuk menjaga kejelasan dan kepatan kalimat.Kedua responden mahasiswa menekankan perlunya kombinasi praktik untuk hasil terbaik, dengan present continuous sebagai tenses yang sering digunakan dalam percakapan sehari hari tetapi belum sepenuhnya tercapai.(Delis, 2020)(Helmanda & Nisa, 2018)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemahaman tata bahasa dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa pada masa globalisasi, dimana keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan dan persiapan karir. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mencakup wawancara mendalam terhadap dua mahasiswa serta tinjauan literatur, penelitian ini menemukan bahwa menyusun kalimat yang struktur dengan benar, dan sesuai dengan situasi, sehingga dapat meningkatkan kelancaran, kejelasan, serta rasa percaya diri saat berbicara. *Grammar* sebagai fondasi struktur bahasa, serta sebagai alat penting untuk membangun kepercayaan diri dan kelancaran berbicara.

REFERENSI

- Atmowardoyo, H., & Sakkir, G. (2022). *Model Pembelajaran Tata Bahasa (Grammar) Bahasa Inggris Berbasis Online dalam Menghadapi Perubahan Kurikulum di Masa New Normal* Haryanto. 248–257.
- Delis, T. M. (2020). *THE EFFECTS OF GRAMMAR MASTERY AND SELF-ESTEEM TOWARDS STUDENTS' SPEAKING SKILL (Survey at Private Vocational High Schools in East Jakarta) ENGLISH EDUCATION PROGRAMME POSTGRADUATE FACULTY*.
- Farhani, A. R., Binsasi, Y. N., & Handayani, A. (2020). English-Speaking Issues Towards Indonesia Senior High School Students. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 3, 442–446.
<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/63/70>
- Hapsari, F. S., Frijuniarsi, N., & Isroyati, I. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Permainan Untuk Meningkatkan Pemahaman Grammar Bahasa Inggris Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 3, 1–7.

<http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp/article/view/1042>

Helmanda, C. M., & Nisa, R. (2018). AnSimple Project-Based Learning Syntaxes To Teach Speaking (Comprehension Element) Husnu MYusri AWisnu H et al. See more. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2(2), 118–127.

<https://doi.org/https://doi.org/10.30601/dedikasi.v2i2.106>

Herpindo, H., Astuty, A., Ekawati, M., Fadhilia Arvianti, G., Rizqin Nikmatullah, M., & Nur Afiq, M. (2023). Pembelajaran dan Pengajaran Tata Bahasa Berdasarkan Korpus. *Risenologi*, 8(2), 25–37.

<https://doi.org/10.47028/risenologi.v8i2.497>

History, A. (2020). *P-issn 2356-5446 e-issn 2598-3059*. 7(1).

Hulu, F. (2018). EFEKTIVITAS DIRECT METHOD DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MAHASISWA. In *Jurnal Basis* (Vol. 5).

Hulu, F., & Ambalegin, A. (2018). Efektivitas Direct Method Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa. *Jurnal Basis*, 5(2), 21.

<https://doi.org/10.33884/basisupb.v5i2.814>

Hustiana, Asdar, & Ahyadi. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kemampuan Speaking Siswa di SMPN 4 Majene. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 5(2), 31–45.

Maizarah, Sri Erma Purwanti, Agus Mustajib, Salmiati, & Dini Qurratu Ayyuni. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Universitas Islam Indragiri melalui English Club. *CEMARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 20–28. <https://doi.org/10.61672/cemara.v2i1.2796>

Maulana, S., Sya, M. F., Mawardini, A., & Yunianika, I. T. (2023). YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100.

<https://doi.org/10.33830/jp.v24i2.6150.2023>

- Murti, F. K. (2024). Perspektif Mahasiswa Tentang Penggunaan Grammar Dalam Komunikasi Berbahasa Inggris. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(January), 1006–1015. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multipleINSTITERCOMPUBLISHERhttps://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Mustikawati, Y., Nurfadhilah, A. S., & Nur, R. H. (2024). *Strategi Belajar Dan Kemampuan Berbicara Dalam Speaking For Informal Interaction Pada Mahasiswa Sastra Inggris Universitas Negeri Makassar*. 678–691.
- Nursyahida, S. F., Nurhaliza, S., & Maulida, A. (2024). Tantangan Berbicara dan Pemahaman Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3537–3544. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12591>
- Rahmawati, E. Y., & Gusniwati, M. (2024). *Prosiding Seminar Nasional Sains Meningkatkan Kemampuan English Speaking Mahasiswa melalui Sing an English Song*. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2024 58 SINASIS*, 5(1), 58–64.
- Rahmayanti, S., Asbari, M., & Fajrin, S. F. (2023). Pentingnya Public Speaking guna Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Mahasiswa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(3 SE-Articles), 11–14. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/981>
- Rijal, N. A. (2022). *The Correlation between Students Grammar Mastery and Speaking Ability the 5th Semester of English Education Program at IAIN Parepare*.
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019). Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris Siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0. *Newbury House Publishers.*, 223–453. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2566>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and*

Educational Research, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Syifa, H. (2021). Strategi Meningkatkan Rasa Percaya Diri Bagi Pemula: Kunci Sukses Berkomunikasi. *SELASAR KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, Vol.1 No.1(1), 106–115.

Wahyuddin, W., & Syarifudin, S. (2025). Penguatan Keterampilan Speaking Mahasiswa melalui Interaksi Autentik di Kawasan Wisata Pantai Lakey. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(2), 176–188. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.2089>

Zainal, A. G., Risnawaty, R., Isyaku, H., Rt. Bai, R., & Sya, M. F. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>

Zainuddin, M. (2025). *Slow English Podcast Challenges untuk Meningkatkan Speaking Skills pada Siswa EFL*. 4(4), 809–817. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i4.4993>